

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA  
PENGARANG  
R. M. SOELEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANOEJO  
di Betawi.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. AHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta  
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali hari Raja.

Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA

KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer  
BESTUUR BOEDI-OETOMO.  
Directeur en Administrateur  
H. M. BAKRIE.  
Pembantoe: H. A. SIRADI.

HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapet harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pader pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN D. PINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

## Sajang.

Bahasa Melajoe, jaitoe bahasa jangsedap ditanah Hindia Timoor. Pada segenap Hindia Belanda tersiar bahasa itoe. Tetapi bagaimana setelah bahasa itoe sampai ditanah Djawa? Maka dia itoe seompama kiriman daging dari tanah Rikouw, sampai di Djawa tengah telah tiada termakan lagi, entah jang sampai di Djawa barat atau timoor, tiadalah hamba ketahoei, karena adalah hamba ini setali tiga wang dengan katak jang di dalam tempoeoeng. Pada pendapatan hamba, peri keboesoekan bahasa Melajoe itoe di Djawa tengah, sebab:

1e. Roepa roepanja orang Djawa koerang mengindahkan bahasa itoe, barangkali pada perasa'annya bahasa Melajoe itoe tiada lakoe didjoel akan memperoleh kehidoepanja. Dikota jang besar besar ada banyak orang mempergoenakan bahasa itoe, karena anak negeri pendoeoek kota itoe hampir setiap hari bergaelan dengan bangsa asing, toetama Tjina. Oleh hal itoe, maka bera-toes ratoes orang dapat menggoenakan bahasa Melajoe, meskipun merika itoe tiada bersekolah sama sekali. Tetapi bagaimana peri bahasa jang ditoeoerkan itoe? Djanan diharap lagi akan baiknja, sebab si Tjina dan si asing lainnja peroesak bahasa Melajoe betoeol betoeol, maka sedemikianlah djoega halnja si Djawa. Kemoedian bahasa itoe mendjadi katjau balau pertjamposeran beberapa bahasa, ada Melajoeanja, ada Tjinanja, ada Belandanja, ada Djawanja ngoko, kromo, kromo inggil. .... ta' perloe hamba katakan pandjang lebar, pendek: bahasa Melajoe di Djawa amat kasihan.

Diatas telah hamba katakan, bahasa Melajoe di Djawa ta' boleh diharap akan baiknja. Pertanja'an: Boekankah telah banyak anak anak jang soedah tamat peladjaranja disekolah? Boekankah merika itoe mendjadi tauladan bagi orang jang kebanjakan? Djanan dikata lagi hal itoe, karena halnja anak anak jang telah lepas dari pada tangan goeroe, adalah seperti air biroe setjangkir ditjoerahkan keair hitam sekoelam. Maka dikalau moeka boemi soedah mendjadi sedjoek kesemoenja, baharoe pertjamposeran air jang doea matjam itoe mendjadi berkila kilauan tjahajanja. Boekankah orang mengetahoei akan alat mendjernihkan air jang keroeh? Sabar dahoeoel!

2e. Memang Pemerintah djoega koerang memperdoelikan akan bahasa Melajoe. Tandanja? Lihatlah soerat soerat proces-verbaal dan lain lainnja jang diperboeatkan oleh prija B. B. dan sebagainja. Bahasa apakah itoe? Kira hamba djika dalam oedjian, dapat utmunten, dan diplomanja bertepikan perada.

3e. Alas pengadjaran bahasa Melajoe bagi orang Djawa tiada mentjoekoepi. Tiada mentjoekoepi? Ja, begitoe. Tjoba tilik satja dalam pengadjaran. Disekolah kl. II pada pangkat jang ke 3 dan ke 4, pengadjaran bahasa Melajoe 1/2, djam dalam seminggoe. Tahoen adjaran ± 40 Minggoe.

Njatalah dalam 2 tahoen moerid-moerid diadjar bahasa Melajoe.  $2 \times 40 \times \frac{1}{2}$  djam = 360 djam, dengan beberapa perintangan jang didapat diloeas sekolah. Lain sekali, dengan halnja anak-anak disekolah Melajoe, diloeas sekolah dapat bantoan, pendek: moerid-moerid Melajoe mempeladjar bahasanja ± 12 djam pada tiap-tiap hari. Sekarang njatalah, moerid Djawa diadjar bahasa Melajoe dalam kedoea pangkat 3 dan 4 itoe, sama dengan beladjar toeroes (=anak Melajoe beladjar)  $\frac{1}{2} \times 1$  hari = 30 hari. Seboelan betoeool boekan?

Apakah didapat dari pada pengadjaran jang seboelan itoe? Obatkah atau ratjoenkah itoe? Djawab hamba sendiri: Ratjoen benar benar. Tiadakah diobati oleh K. Gouvernemen? Tentoe dioba. Soeloeh-Peladjar dan Tjahaja-Hindia, itoeobat bagi anak-anak Djawa. Obat? tertawa hamba hi hi hi. — Bagaimana boleh mendjadi obat, soedah di-

beri ratjoen diberi sublimat poela. Maka hamba katakan begitoe karena demikianlah: Pengadjaran bahasa Melajoe jang 30 hari dengan beberapa perintangan itoe, hamba pastikan, ta'kan boleh akan mengetjapi kele-zatan Soeloeh-Peladjar dan Tjahaja-Hindia. Apa lebih baik? S. P. dan T. H. menggoenakan bahasa Melajoe pasaran seperti soerat kabar Melajoe jang lain jang diterbitkan ditanah Djawa? Ini sia-sia namanja. Apa lebih baik bahasa Melajoe ta'diadjarkan sama sekali disekolah Djawa? Ini makin poela, Djawa habis pengharapan. Nah, bagaimanakah? Moedah sadja, ta'lain hanja pengadjaran bahasa Melajoe ditambah waktoenja. Bagaimanakah peri menambahkan pengadjaran bahasa Melajoe itoe, dengan mengoerangi pengadjaran jang lain atau bagaimana? Djika K. Gouvernemen meloeaskan kekikiranja, tentoe dengan mengoerangi pengadjaran jang lain; tetapi djika K. G. mengingati djanan sekarang, tentoe mentjahari daja poela bagaimana lajaknja.

Apakah dikehendakkan oleh Pamarintah akan anak-anak bersekolah? Kalau hamba ta'salah, biar'ilmoe jang sedikit jang didapatnja dari sekolah itoe, boleh akan mentjari kehidoepanja dengan djanan jang selamat. Tetapi bagaimana njatanja pada djanan ini? Inilah tjeritera hamba jang pendek, boleh diambil kiasnja:

Oentoenglah moerid-moerid keloearan sekolah kl. II jang didirikan dikota jang ramai-ramai, karena mereka itoe bisir. menggoenakan Ceretificatnja akan mendjabat pekerdjaan mandor dan lain-lainnja jang hasilnja ratoesan cent, sambil bereboet-reboetan dengan teman-temanja jang lain sepoeloeh doea poeloeh orang. Djanan dahoeo seboeloem banyak sekolah didirikan, kepandaian dari sekolah setalian of seketi-pan kerap kali lakoe riboean cent. Sekarang? Ta'ada pengharapan jang sekian; hanja moeroet djananja, paksa inilah lajaknja Djawa (anak negeri) disertai keloeasan akal Kewadajiban siapaakah hal itoe? Ja, tentoe kewadajiban anak negeri sendiri, sebab itoe didiriknja B. O. Tetapi bagaimanakah kemoedian anak negeri (K. G.), tinggal diamkah? Tentoe tidak, beberapa tambahan peratoeran hal pengadjaran. Tjoema sekolah kl. II heran sekali saja, roepa-roepanja be-loem difikir peri pengadjaranja oentoek djanan sekarang.

Inilah halnja moerid-moerid keloearan sekolah kl. II jang didirikan didesa-desa. Setelah mereka itoe tamat peladjaranja, kebanjakan tinggal diam, ta'mengarti menggoenakan 'ilmoenja jang sedikit itoe, sebab dia masih terlaloe koerang oemoer. Maka kepandaianja membaja, hanja digoenakan kepada membaja soerat-soerat soeloek dan lain-lainnja jang sama sekali tiada berhoebong dengan djanan kemadjoean. Hendakpoen membaja soerat-soerat jang berfaedah bagi djanan kini, ta'diketahoeinja soerat apa jang pantas dibatjanja, atau memang tiada poenja wang pembeli boekoeh. .... Maka amat soedah dia itoe akan menjamboeng kepandaianja (ma'loemlah orang deso kebanjakan miskin). Hendakpoen mereka itoe mentjari pekerdjaan, tiadalah ia tahoe pekerdjaan apa jang patoet diloeas olehnja. Bila mereka itoe menolong orang toenja peri hal bertjoetjoek tanam, maka terpaksa moeroet adat jang koerang baik jang telah mendarah daging kepada nenek moyangnja, ta'bisa moeroet kitab-kitab jang telah dibatjanja.

Achirnja sia-sialah pajah lelahnja bersekolah empat lima tahoen, kembali semoea asalnja. Sebab itoeolah maka dikatakan oleh orang jang koerang mengarti: Djika diboea banyak pengadjaran oleh R. G. tentoe akan banyak beskoewel.

Sekarang njatalah bagi hamba, bahwa pengadjaran disekolah kl. II memang masih koerang. Djika djoendjoengan kita hanja menghendaki akan hambahanja pandai membaja dan berhitoeng sedikit-sedikit, beloe-

seberapa padahnja, karena setelah pandai membaja dan moelis sedikit-sedikit masih soekar akan menambahi (menjamboeng) kepandaianja, disebabkan dari koerangnja batjaan bagi priboei ataupun dari kemiskinanja. Maka sepandjang pendapatan hamba, sebaik-baiknjalah cursus sekolah kl. II ditambah sedikitnja setahoen, oentoek menambah pengadjaran bahasa Melajoe dan hal bertjoetjoek tanam sedikit-sedikit. Boekankah orang desa lebih baik dipimpini hal bertjoetjoek tanam dari pada perkara jang lain? karena bertjoetjoek tanam itoeolah wadibnja.

Djika kiranja cursus sekolah kl. II ditambah setahoen lamanja, maka banjaklah manfa'atnja, pengadjaran jang ada sekarang bisa lebih tinggi, dan hal bertjoetjoek tanam boleh diharap lekas mendjadi baik. Sedikitkah belandja akan menambah cursus setahoen? Tentoe banjak, tetapi apa boleh boeat, negeri misti memadjoekan tanah dan anak negerinja. Maka soepaja tiada banjak mak belandja, boeat goeroe tani tjoekeoplak diambil dari pada moerid Landbouwschool jang telah tamat peladjaranja, ja'ni dia itoe djanan segera ditetapkan Menteri tani, tetapi disoeroeh mengadjar dahoeo disekolah kl. II, lama-lamanja 3 tahoen, dengan gadji f 75 djoega. Maka akan pengadjaran bertjoetjoek tanam, tjoekeop diadjar 2 tahoen lamanja, pada pangkat jang ke 4 boeat mengadjar teori, pada pangkat jang ke 5 praktik dan akan menambahi pengadjaran jang lain sedikit-sedikit.

Ketika hamba tengah moelis karangan ini, maka seorang teman hamba mengatakan, bahwa pada masa ini di Kweekschool soedah moelai pengadjaran bertani. Maka senanglah hamba.

JUPITER.

## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Balasan. Membalas P. t. Noda Mata hari ampoenjai chabar jang termaktoeb dalam roeangan soerat chabar Darmo-Kondo tanggal 22 April 1912 No 45 tahoen jang kesoealas. Adanja itoe chabar ada jang betoeol, akan tetapi banjak sekali jang djoesta. Kweekeling jang berselisihan sama P. Menteri Goeroe, ja'ni chetnja jang soetji; itoe memang betoeol. Lantas Kweekeling itoe memperdoekan tentang hal itoe kehadapan P. K. t. Controleur Padangan, begitoe djoega chetnja jang soetji itoe.

Kweekeling poengot osang sama tjalon moerid; itoe djoesta sekali. Betoeolnja Menteri Goeroe jang soetji itoeolah jang poengot osang sama tjalon moerid, ja'ni ketika boelan October 1911, banjaknja tjalon moerid kira-kira ada 25 anak, dan osang jang dipoengotnja kira-kira djoemlah ada 300 cent, dan itoe tjalon moerid beloeom diraportkan, akan tetapi soedah disoeroeh masoek kedalam roemah sekolah Gouvernemen dengan soedah dikasih pengadjaran.

Itoe perkara lantas diperiksa kehadapan P. K. t. Controleur di Padangan, adanja peperiksaan Kweekeling toeroes mengakoe dengan terang; akan tetapi itoe Menteri Goeroe jang soetji toeroes moekir, dan dia lantas mendakwa kepada Kweekeling itoe. Adoe! kasihanlah belahan dadakoe Kweekeling. Ta'lama itoe perkara djoega lantas diperiksa kehadapan P. t. Wedono Tambakredjo; Kweekeling toeroes mengakoe terang, seperti jang soedah; akan tetapi itoe Menteri Goeroe jang soetji misih toeroes moekir, lamalama mengakoe setengah, (mboten bloko). Ha! Ha! Mengakoe sedikitlah kiranja si penipoes.

Serenta tanggal 25 April 1912 P. K. t. Ass. Resident Bodjonegoro, P. K. t. Controleur Padangan, P. Adjunct Djaksa Bodjonegoro, Naib Ngambon dengan sedja koorant diroemah P. Ass. Wedono Ngambon perloe memeriksa perkaranja Kweekeling sama chetnja jang soetji itoe.

Adanja peperiksaan, Kweekeling menga-

koe terang, seperti peperiksaan jang soedah. Dan Menteri Goeroe jang soetji itoe djoega lantas mengakoe toeroes terang. Ha! Ha! Mengakoeolah dosanja.)

Sesoeadahnja itoe peperiksaan, chabarnya P. K. t. Ass. Resident lantas kasih titah kepada Menteri Goeroe jang pembोधong itoe, begini: Itoe semoea perkara toemboeh dari dirinja Menteri sendiri, dan itoe roemah sekolah apa poenjanja Menteri sendiri, apa roemah sekolah Gouvernemen? Djika itoe roemah sekolah poenjanja Menteri sendiri, patoetlah itoe wang masoek dalam saknja Menteri sendiri. Akan tetapi ingat! Bahwa itoe roemah sekolah Gouvernemen, djadi itoe osang sekolah misti haroeslah distortkan kepada jang wadib. Dan Menteri djanan bekerdja seperti bekerdja dalam roemah sekolahhanja Menteri sendiri, haroeslah Menteri bekerdja seperti bekerdja dalam roemah sekolahan Gouvernemen.

Menoeroet kahendak Menteri Goeroe sipe-ngapoes memang betoeolah itoe roemah sekolah Gouvernemen di Ngambon dianggep kepoenjaanja sendiri. Sebab jang memakai kakoes roemah sekolah, hanja Menteri Goeroe sendiri dengan bininja. Ah enaknja! Djika kalau ada moerid akan boeang kotoran tiada dikakoes itoe, sebab dimarahi oleh Menteri Goeroe itoe. Dimanakah djika ada moerid boeang kotoran? O! Soedah tentoe tiada mesti tempatnja, kadang disawah, kadang disoengai. Kasian boekan!

Perbilangan koerang adjaran Kweekeling dalam roemah sekolah mempeladjar dengan bersorok beroelang-oelangan. Itoe djoesta sekali; dimana boleh orang mempeladjar dengan bersorok beroelang-oelangan? Seriboe moestail.

P. Ass. Wedono Ngambon didakwa toeroet membantoe klaganja Kweekeling. Itoe djoesta sekali. Sebab, djanantah toeroet membantoe Kweekeling ampoenjai klag, sedang dari hal perselisihanja Kweekeling sama Menteri Goeroe sahadjia dia tiada tahoe betoeol, dan lagi tjoba pikirja P.t.t. pembatja, mana boleh. Ass. Wedono membantoe klaguja Kweekeling, apa itoe Ass. Wedono tiada taoe atoean? Moestail.

Bini Menteri Goeroe dilarang toeroet berhimpoe sama bini prija di Ngambon. Itoe memang betoeol; Sebab itoe bini Menteri Goeroe soedah toea, oemoernja kira-kira soedah 70 tahoen, sedang itoe Menteri Goeroe baharoe koerang lebih 25 tahoen oemoernja, roepa-roepanja itoe Menteri Goeroe banjak maloe sebab dianja misih moeda, tetapi kalau melihat bininja diperhimpoean, keliha-tan toea sendiri. Bagi manakah perjdodohan jang begini, adjaib boekan?

Menteri Goeroe tiada accoord sama prija di Ngambon semoea. Itoe betoeol. Djanantah sama prija lain, sedang sama Kweekeling sahadjia tiada roekoeh, djadi kalau begitoe itoe Menteri Goeroe tiada bisa momong sama Kweekelingnja. Dari pada itoe, mimbikin keberatan betoeol sama kahendak K. Gouvernemen bolehnja akan mendirikan Bibliothek di Ngambon, sebab ta'ada orang jang membaja itoe boekoeh lainnja Menteri Goeroe sendiri.

Barangkali ta'lama misti ada poetoesan dari Betawi melajang ka Ngambon. Siapa-kah jang kedjatoehan? Léwat! Léwat! kidoe! kidoe! dalam gedé.

Hamba TOENDOENG-MOESOEH.

Cheribon. Dari sana diwartakan begini: Mengrapetkan katjintaan. Se-loeroeh warta dari seorang jang boleh dipertjaja, nanti pada tanggal 20 ini boelan Mei 1912. Kaugdjeng Boepati Galoeh (Tjiamis), hendak besanan dengan Kaugdjeng Boepati Garoet. Adapoen jang bakal terba-jangkara, jaitoe poetera-poeteri Tjiamis, Raden Adjeng Poestikaningrat hendak disoemikan dengan poetera Garoet, Raden Mas Wiratanoningrat.

Ini ada soeatoe lantaran, jang mendjadi-kan rapatnja katjintaan, menambahkan ka-



kekalan dari pada jang soedah-soedah, dan menjamboeng Galoeh dengan Garoet, akan mendjadi satoe.

Moedah-moedahan Toehan Seroe Alam mengeloekan dengan segala kamoelija'an.

**Ati tebakar.** Koetika dimalam Sabtu jang telah laloe, pada djam 9, seboeah roemah didesa Tjibinoeng (Koeningan) telah langoes mendjadi aboe, dan sapadannja itoe api "Astaga" kok dalam roemah terseboet kelihatan ada majitnja seorang lelaki jang telah merongkol kepalanja bitoe, barang wasiatnja habis sama sekali dimakan api, dan badannja geseng, adoe kasian.

**Roemah tebakar.** Di itoe malam djoega kira-kira djam 11 dikampong Awilangen (Koeningan) ada kedjadian lagi 3 boeah roemah atap alang-alang jang hangoes mendjadi aboe, semoea penoeloeng pala tebakaran roemah permoelja'an itoe s'a-sia sadya, lantaran api djadinja lebih doeloe ketahoean soedah ada diatas atap dapoer, lain tidak moedah-moedahan politie jang berwadib akan mendapat katerangan jang sampoerna adanja.

**Tjilaka.** Koetika dimalam Saptoe jang soedah laloe, adalah seorang Djawa, dari desa Tambi (Djatibarang) Indramajoe, soedah mentjoeri alang-alang, tapi latjoerlah si pentjoeri itoe, kedapatan oleh orang jang poenja alang-alang, lantas diadjar dipoekoeli, sehingga seloeroeh toeboeh berloemoeran darah.

Sekarang sibetjokok itoe lagi diobati di-roemah sakit Indramajoe.

**Trein S. C. S. ketoebroek.** Hari Senin jang soedah laloe, waktos pagi trein S. C. S. jang berangkat dari Station Cheribon, djam 6 pagi, hendak mengetan, satelah lagi lanceer dibetoelan fabrick goela di Loewoenggadiah, telah tjilaka ketoebroek dari blakang, oleh werk trein angkatan batoe, tetapi semoea penoempang selamat, melainkan 2 wagon dari werk trein itoe jang kena tebalik dan Locomotiefnja roesak.

Maka trein jang moesti berdatang djam 11 siang dikota, mendjadi laet dan teroesnja ka Kadipaten begitoepon.

**Aanleg djalan S. S. Djatibarang (Indramajoe).** Pada waktos tertoeis ini pechabaran penoelis menampak pemasangan rail djalan S. S. Dj. I. soedah sampai didesa Doekoeh, ta'dapat tidak, sehari doea ini, soedah sampailah dikota Indramajoe. Dimoea sekelah klas 11 di Teloeke-agoeng, sedang ramai orang orang menimboen (ngoroeg) bekas salokan, akan tetapi rail simpangan terseboet boeat kruis, adapoen tanahnja mengambill dari soeatas sawah jang telah ada tanamannja padi, karena dekat pada itoe tempat. Maka ketika pada 7 hari dalam ini boelan djoega orang orang jang poenja sawah itoe, dipanggil ke Onderdistrict akan menerima oeng karoe-gian. Maka akan keroegianja itoepon amat tjoekeopnja dengan pantas sekali, karena asal sawah no. 2 jang tadija berharga f150 seboeah, dianggap djadi sawah no. 1, sebab ada disisi djalan kereta api, jaitoe harga f 200 seboeah + karoe-gian tanaman f 20 + padjeg ini tahoe f 5 djoemlah semoea f 225 seboeah. Apakah itoe tidak adil dan bagoes.

Lain dari pada itoe, ramai poela orang mengallit soemoer, akan pengisi Locomotief, mengerdjakan bangsal-bangsall (Loods) akan tempat barang-barang oentoek halte d. l. l; bata dan batoe-batoe soedah banjak ditimboen orang.

Maka antara pagi dan sore laloe lelang orang bekerdja dan penontan jang ingin naik werktrein (prodeo diseboet orang) istimewa orang-orang pendjoel, sehingga bagikan awan berakaran; mendjadi keadaan tempat ini, jang tadija amat soenji, sekarang terlaloe ramai, sepanjang hari boeah-boeah Betawi senantiasa menguendjoengi. Maka oleh sebab itoepon djangan poeas-poeaslah kita menjembahkan terima kasih kehadiran djoendjoengan kita dautat Kangdjeng Gouvernment atas kamoerannja.

**Verlof.** Dari Malang diwartakan, bahwa Assistant Resident disana, toean H. Altmann, berniat hendak pergi verlof ke Europa setahoean lamanya.

**Macao jang dloesir.** Singkek singkek Macao di Soerabaja jang telah ternjata membikin peroesoehan baroe baroe ini, oleh Pemerintah sama dloesir akan poelang ke Tiongkok. Ketika hari Selasa pagi adalah 10 orang Macao jang diberangkatkan dan pada sorainja hari Selasa itoe djoega diberangkatkan poela 20 orang Macao.

**Politie Tiong Hwa.** Menoeroet oedjarnja Soer. Hbld. memberita, maka lantaran dari daja oepajanja pembesar Tiong Hwa di Soerabaja, sekarang petjinnan disana soedah diadakan pendjaga'an 48 orang politie bangsa Tiong Hwa, dan pendjaga'an itoe soedah dikerdjakan moelai ketika hari Rebo

jang baroe laloe ini, karena keamanan di itoe tempat selaloe terganggu.

Adapoen boeat belandjanja oppas-oppas Tiong Hwa itoe, didapat dari oeroenan contributie jang diperoleh djoega dari bangsa Tiong Hwa pendoedoek di Soerabaja.

**Toerki-Italie.** Kawat dari Berlijn tanggal 2 ini boelan mewartakan, bahwa pada hari Saptoe tanggal 4 djoega ini boelan, selat Dardanellen dihoeka.

Kawat dari Constantinopel tanggal 2 ini boelan mewartakan, tentang pemboekanja selat Dardanellen itoe dengan berdjandji, kalau nanti sampai ada kedjadian Italie berani menjerang kepada Toerki, selat Dardanellen djoega hendak ditoeoep poela.

Seboeah kapal jang sedang bikin spectie dimana selat Dardanellen, sampai dilohang obat-obat soedah meletoes hingga hantjoer sama serali. Empat orang Officier dan 12 orang soldadoe dari kapal terseboet soedah matitenggelam dilaoet belaka. Kedjadian itoe soedah membikin ngaresnja bagi hati orang orang banjak, maka lantas sama bikin oeroenan oeng boeat memberi derma atau menolong bagi anak bininja orang jang mati tenggelam itoepon.

Kawat dari Constantinopel terseboet djoega mewartakan, bahwa menoeroet repportnja Wali di Smijrna soldadoe-soldadoe di-itoe tempat soedah pasang mariam akan memberi ingat pada kapal "Texas" soepaja djangan ganggoe perdjalanannja, kamoedian tidak diperloelikan, maka lantas dipasang 7 granaat hingga membikin kapal itoe tenggelam 2 minuit.

Militair Commandant dari Smijrna membilang, jang penoempang kapal itoe 69 orang mati tenggelam dan 15 orang beroleh loeka keras.

**Spoer Mekka-Medina.** Kawat dari Berlijn tanggal 2 ini boelan mengabarkan, bahwa hendak lekas diadakan djoeroesan spoer antara Mekka dengan Medina.

**Burger avond school di Soerabaja.** Diwartakan oleh B. S. begini:

Klas 1 pigi diklas 2 dari afdeeling Bouwkundigen: Raden Abdoelah, Abdulsamat, Raden Iskandar, Raden Kasim, Mas Koesno, Lie Koo Tjeng, Raden Soegondo, Mas Soewardjo, Soemarto, Mas Soeparman, Mas Soewaroto, Soedargo, C. Lie Thwan Tjing, L. E. Loen, Malie Koeswari, Raden Mardani, Raden Marjoenani, Mas Samadikoeh, Raden Sjarin, Raden Soedargo, Mas Soedarsono, Raden Soedjati, Raden Soedomo, Raden Soegirwadi, Raden Soemantri, Soenari, Raden Soeparman, Mas Soewarno, Mas Tatogo, Dono dan Eskandar.

Dari afdeeling Machinisten. Han Thian Ding, Kwee Tjoen Tik, Nje Kiem Thianuw, Ong Tjhong Lian, Sie Djien Raden Soemantri dan The Kiem Tong.

Klas 2 ka klas 3 dari afdeeling Bouwkundigen:

Raden Asparin, B. Bauearl, Boedirahardjo, Raden Mas Gondho Diwirjo, Mas Hoengoesio, Koesno, Liem Tjoen Khien, M. Moekardanne, Moestadjah, M. Saniroen, M. Soetjo, Aminoeslah, Raden Rameli, Raden Soebel, Raden Sedjo, M. Soedarsono, M. Soedibio, M. Soejitno, Raden Soeminto, Raden Soeradij, Raden Soeratmoko dan Soetopo.

Dari afdeeling Machinisten.

M. Amad, R. M. Sepetro dan R. Trisodo. Klas 3 ka klas 4: dari afdeeling Bouwkundigen: Abdul Kadir, R. Amanat, M. Djanodin, R. Goetomo, R. Hirman, R. Lantjip, R. Marjoen, R. Moestadjah, Oetomo, R. Pratikno; R. Sabaralin, M. Soebardjo, R. Soedjara, R. Soekarno, M. Soekomoeljo, S. A. Tanamal, H. R. Soemoang dan R. Widjanarko.

Dari afdeeling Machinisten: R. M. Soedjadi.

## SOERAKARTA.

**Manton.** Dari fehak Karaton diwartakan, bahwa oleh karsa Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, hendak mempersoemakan 2 orang Poetihenda, jang seorang beroleh R. M. H. Poespodiningrat, Boepati Kadipaten Hanom dan jang lain beroleh R. M. Ng. Atmodipoero, Kaliwon Ordonnans. Tetapi besoeok kapan pertemoan memfilai itoe, beloem ditentoeakan.

**Mengobah atoeran lama.** Chabarnja peratoeran pekerdjaan kantoer Kepatian hendak dirobah, dibikin empat bahagian, ja'ni:

- 1 perkara peperintahan generi;
- 2 " hatsil negeri;
- 3 " pengadiljan;
- 4 " rijkskas.

Masing-masing kantoer itoe hendak ditroehnja seorang secretaris. Adapoen Boepati kepala parintah dikantoer Kepatian hendak dihapoeskan.

**Penerangan di Aloen' kidoel.** Disini kita telah pernah memberi tegoran pada Pemerintah, halnja kegelapan ditanah la-

pang Aloen' kidoel, kalau pada malam hari, semata mata membikin chawitir bagi orang orang jang melintas disitoe, teroetama telah kerap ternjata kedjahatan jang kedjadian.

Roepa roepanja tegoran itoe diperhatikan djoega oleh Pemerintah dan diwartakan bahwa tempat gelap di Aloen' kidoel itoe, hendak ditaroeh penerangan 10 electris.

Sjoekoec. Dan kalau betoel, kita mendjadi wakil publik akan mengatoerkan terima kasih pada Pemerintah.

**Chabar prija'i.** Mas Sojoedo, Magang di Kepatian, terangkat mendjadi Djadjar kebajan kemit boemi koparak kiwo, diberi nama serta gelaran Ki Hiber.

Mas Tjokrosetiko, Magang di Kepatian, terangkat mendjadi Djadjar kemit boemi soroengi, diberi nama serta gelaran Ki Madep.

Mas Soedarmo, Magang di Kepatian, terangkat mendjadi Djadjar gedong kiwo, diberi nama serta gelaran Ki Mas Wongso-soerojo.

Raden Dajadi, Magang di Kepatian, terangkat mendjadi knecht automobiel di Kepatian, diberi nama serta gelaran Raden Bo-djolaksito.

**Tamoe.** Pada algemeene vergadering B. O. disini malam Minggoe kelamaren, antara anggauta anggauta jang halir adalah tamoe kaum B. O. dari Jogja, M. Ng. Dwidjosewojo, Mas Boedihardjo dan Raden Sosrosoegondo; dari Sragen R. Sastrowidjono dan R. Ng. Tjitrosatmoko; dari Wonogiri Padoeka Onder Regent disana.

Tamoe tamoe dari Jogja itoe harinja Minggoe siang sama datang mengoendjoengi kantoer tjitak Darmo Kondo.

**Bertjengerama.** Pada hari Rebo jang akan datang ini Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan hendak tjengerama kepesanggerahan Pratiemohardjo, dengan mengendarai automobiel, tetapi dipesanggerahan Srip. j. m. itoe ta' akan bermalam. Konon chabarnja.

**Perobahan.** Ketika pada 1 hari boelan Mei ini, oleh N. L. S. M. perdjalan kereta api dan Stoomtram meliknja, telah dirobah; akan tetapi sebab perobahan itoe telah diterangkanja dalam soerat ketentoean (tarief) jang tersedia oentoek didjoel dan dilekatkanja pada halte' atau station, djadi kita hanya mengoetip sedikit sadya, goena pendoedoek dalam kota ini jang akan pergi ke barat atau ke timoer, sebagai dibawah ini:

### Kereta api.

#### Berangkat ke barat:

Dari station Balapan pada djam: 5.13—7.3—9.33—10.3—1.41—3.9 dan 5.24—  
Dari Sta. Poerwosari pada djam: 5.22—7.15—9.40—door—1.52—door—5.29—

#### Berangkat ke timoer:

Dari Stn. Poerwosari pada djam: door—7.49—9.44—12.49—door—3.38—6.10—  
Dari Stn. Balapan pada djam: 5.43—7.55—10.9—1.36—3.49—4.2—

### Stoomtram.

Berangkat dari halte Javabank ke barat, pada djam: 5.48 B—6.48—7.20 B—9.12 B—11.12—12.12—1.21 B—3.11 B—4.49—5.42 K—6.35—

#### Dari Poerwosari ke Bojolali:

Pada djam: 6.13—7.47—9.43—1.50—3.40—dan 6.9 K—dan 6.9 K—

Adapoen hoeroef B. dan K. jang dibelakang angka djam pada berangkatan dari Javabank itoe, artinja: Bojolali dan Kartasora; sedang maksoednja: stoomtram jang berangkat pada djam itoe, dapatlah ia teroes djalanja ke Bojolali; itoeah bagi angka djam jang dibelakangnja ada tandanja hoeroef B. Akan tetapi pada angka djam jang dibelakangnja ada hoeroef K, menerangkan bahwa Stoomtram itoe hanya sampai di Kartasora sadya djalanja.

**Roemah post, telegraaf en telefoon kantoer.** Tanah meloeng dimana pantai soengai pepe (moeka Java Bank) jang telah kita chabarkan tanahnja telah digali oleh beberapa koeli, keterangannja hendak dibikin roemah post, telegraaf en telefoon kantoer.

**Siapa oentoeng.** Menoeroet berita jang kita peroleh dari pada seorang handai kita prija'i di Kepatian, bahwa pada beberapa hari jang soedah laloe, oleh P. j. m. K. Rijksbestuurder telah dititahkannya kepada prija'i kepala dari kantoer Kepatian, soepaja memilih 20 orang magang jang pandai hitoeng mengitoe sarta tadjam ingatannja. Karena marika itoe akan disoeroenja orang mengadjar oekoer mengoekoer di Tegalgondo, sedang dalam marika beladjar itoe, oleh pemarentah Kepatian akan diberinja gadji tiap boelan f 15 seseorang.

Menilik gelagat jang demikian, boleh djadi kelak pemarentah Kepatian akan meadakan djoega pegawai oekoer mengoekoer dan tak dapat tiada marika itoeah jang djadi.

Lantaran mana pada dewasa ini konon adalah soedah djoemlah 25 soerat rekest dari magang, jang diterima oleh masing kepala digedoeng gedoeng; akan tetapi sebab oleh j. m. K. Rijksbestuurder hanya di pintanja 20 orang magang sadya, betapakah akal jang akan dilakoekannja goena menolaknya kelebihan itoe? Bagi atoeran Olanda, tentoe haroes dioedjinja; akan tetapi sebab pada atoeran Djawa, oedjian itoe djarang atau boleh dibilang tidak berlakoe, tak dapat tiada jang tjakap beroleh pakerdja'an terseboet, hanya siapa oentoeng.

**Wonogiri.** Dari sana diwartakan begini: Soerat beskoewel. Serta Mangkoenagaran ada tjara goendolan, maka prija'i sampai bekel' dan ada banjak djoega orang ketjil, kelihatan sama senang hati dari perkara goendol itoe, roepanja soedah merasakan benar-benar akan paedahnja goendol. Sekali sadya saja beloem mendengar omongan prija'i Mangkoenagaran atau bekel' jang sama menesal dari perkara goendol, melainkan dimana-mana sama berkoempoel' mengomongkan senang atau enaknja goendolan.

Dari itoe saja heran sekali, jang baroe-baroe ini saja mendengar kabar sda soerat beskoewel kepada K. T. Resident di Soerakarta, mengatakan bahwa orang dionderafdeeling Wonogiri banjak jang soesah hati sebab dipaksa goendolan, dan mengatakan lagi banjak prija'i atau bekel-bekel jang masih soeka pakai kain kepala dan keris sama menesal sebab dipaksa memboeangkan pakaian itoe karena takoe sama padoeka K. T. Controleur dan padoeka bendoro Onder-Regent. Aneh sekali beskoewel itoe, mengatakan kedoea beliau itoe soeka perintah particulier (idjoan) memaksa orang soepaja goendolan tidak pakai kain kepala; maka toean Djoeroetoelis Djaksa, Manteri goeroe hampir saban hari mengadap, Boedschapper, djongos, toekang kebon, semoea masih ramboet pandjang pakai kain kepala, sekali sadya beloem pernah dapat tegoran atau dipaksa goendolan sama padoeka K. T. Controleur atau padoeka bendoro Onder-Regent.

Roepa-roepanja beskoewel itoe perboean salah seorang Prija'i Goepermen jang masih kaeom kolot gila hormat tidak bisa tjampoer (roekoeh) dengan Prija'i Mangkoenagaran, atau perboean orang jang soedah dimarahi sama bangsawan itoe sebab kesalahannja, atau perboean orang jang memang koerang senang sama bangsawan kedoea itoe, lantas tjari-tjari akan bikin maloe pada bangsawan jang telah terkenal oleh beberapa orang ternjata memadjoekan Boemi poetera itoe. Orang jang senang' dikatakan sama soesah hati; meskipun dionderzoek seriboe kali, ja senang goendolan djoega dan tidak oesah dengan dipaksa.

Hai, kianat toekang beskoewel! katakan pandjang lebar apa maksoedmoes itoe di D. K. Sini, toch sama sadya dengan bikin soerat boedeg, dan toendjoekkan siapa namanja orang jang sama soesah hati atau menesal sebab dipaksa goendol itoe doea tiga orang sadya; kalau bisa dapat, ambillah saja poenja andjing, biar mendjadi andjing engkau (boekan andjingmoes). Ajo, katakan maksoedmoes, akoe jang maoes melawan. Soedah terangkat sekali engkau orang jang terlaloe toedoh sekali, tidak mengarti apa-apa, tandanja maoes memboesoekkan bangsawan jang ternjata tjinta kasih dan memadjoekan Boemi poetera.

Barangkali toekang beskoewel itoe, djoega jang doeloe soedah bikin beskoewel pada Pemerintah Mangkoenagaran perkara goendol dan paksaan saroeng enz. Roepanja sebab doeloe tidak diperdoeli, maka ini sekarang bikin lagi.

## ADVERTENTIE.

### Pemberian taoe.

Djemabatan kali Pépé sabelah oetara Mangkoenagaran djalan ka Balapan, boleh di djalani andong dan grobag lagi.

ASSISTENT RESIDENT

45

Soerakarta.

## TEEKENAAR.

Di minta 2 Teekenaar boewat Irrigatie Afdeeling Pekalen Sampean, Sectie Sampean, di Bondowoso.

Gadjih dari f 30— . . . . f 40.— menoeroet kapinterannja.

Soerat adres opzichter Irrigatie: PATTI-WAEL WESTERLOO.

BONDOWOSO.

44



**Jang bertanda tangan ini saja bermaksud**



Kamar sampe tjoekeop, roemah besar en hawa sedjeok, penerangan gas, djongos mengerti tjoekeop beoat seeroehan, dan di moeka sedia Restauratis pembajaran satoe orang sehari-semalem zonder makan f 0.75 cents, doea orang satoe kamar f 1,—pagi dapet soesoe en roti, bila Liatwi-siansing dan toean-toean datang Indramajoe, harep djangan loepa tjari Hotel jang terseboet.

Memoejdiken dengan hormat:

110 DE DIRECTEUR.

**Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.**  
**Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.**  
 Keentoengannya 3% didermakan pada per-  
 keompokelan B. O. SOLO.

Gateau à la Reine		f 3.	4.	5.
Chipolata		f 3.	4.	5.
Victoria			5.	7,50
Malakof		3.	4.	5.
Mecklenbourg			4.	5.
Hollandaise			4.	5.
Emma			4.	5.
Wilhelmine			4.	5. 7,50
Mac Mahon		3.	4.	5.
Moscovite		3.	4.	5.
aux Amandes		3.	4.	5.
et Abricots		3.	4.	5.
de Richelieu		3.	4.	5.
de Sablé (Zandtaart)		3.	4.	5.
de Moka		3.	4.	5.
Bismark		3.	4.	5.
Othello			4.	5. 7,50
Tulband		3.	4.	5.
Chocolade		3.	4.	5.
Rhum		3.	4.	5.
Vieune		3.	4.	5.
Koningskroon		3.	4.	5.
Spekkoeke	f 2,50	3.	4.	5.
Nougats van af	5.	10.	25.	50.
Bruidsnougat	5.	7,50	per dz.	f 6.
Nougat mandjes		1.—		
Taartjes per dozijn		0,80		
Bal taartjes		1,90		
Luxe				

	steeds voorradig.	per pond	f
Bitterkoekjes			1.30
Alterhande		" "	1.30
Janhagel		" "	1.30
Wellingtons		" "	1.50
Theebanket		" "	1.50
Boterbiesjes		" "	1.50
Paleisbanket		" "	1.50
Patiences		" "	2.
Vanilla nootjes		" "	2.
Macarons		" "	2.
Biscuit de savoie		" "	2.
Vanille biscuits		" "	2.
Tarons		" "	2.

Kattentongen	per pond	1 150
Weespermoppen	" "	1 150
Gondsche	" "	1 150
Brusselsch banket	" "	2
Kletsakopjes	" "	2
Zoute bolletjes	" "	2
" Krakelingen	" "	2
Vanille spaanders	doztjn	"
Punch à la Romaine	"	"
" " Napolitain	"	"
" " Imperiale	"	"
" " Indienne	"	"
" " Anglaise	"	"
" de fraises au maresquin	"	"
Crambamboll	"	"
Ondels	"	"

Paaschbrooden	f 1. 2.
Voor het St. Nicolaasfeest.	
Boterletters	" 1.
Boterbeulingen	" 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl. " 1.80
Eerstplaten	
Voor het kerstfeest.	
Kerstkrangen	" 1.90
Kerstbeulingen	" 1.
Kerstbrooden	" 1.

Barang mas dari 14 dan 18 karaats		Barang perak.		Barang mas dari 14 dan 18 karaats	
Horlogie boeat njonjah <sup>a</sup> & f	18. -- tot 90. --	Horlogie boeat toean-toean & f	8. -- tot 65. --		
" " toean <sup>a</sup>	40. -- tot 240. --	" " njonjah <sup>a</sup>	8. -- tot 15. --		
Strik horlogie	20. -- tot 30. --	Beker [Kedho]	12. -- tot 20. --		
Sautoirs	44. -- tot 120. --	Bestekken	8. -- tot 23. --		
Rante Horlogie	32. -- tot 140. --	Salade bestekken	12. -- tot 18. --		
Medaljon	7. -- tot 34. --	Mainan anak <sup>a</sup> [ramelaars]	3. -- tot 12. --		
Colliers	8.50 tot 35. --	Gelangan tangan	1. -- tot 12. --		
Leontines	7. -- tot 15. --	Potlood	2. -- tot 7. --		
Peniti broches	5. -- tot 120. --	Kantjing kraag	0.60 "		
Gelang tangan	45. -- tot 150. --	Kraag ophouders	2. --		
Tjintjin	3. -- tot 60. --	Rante Horlogie	2.25 tot 20. --		
Anling-anting Creolen	2.25 tot 14. --	Tjintjin Servet	5. -- tot 12. --		
Kantjing kraag	10. -- tot 12. --	Peniti kabaja	2. -- tot 7.50		
Peniti Kabaja	12.60 tot 300. --	Tempat sroetoe dan cigarat	4. -- tot 50. --		
Kantjing manchiet	30. -- tot 40. --	Tjantelan dan gelangan koentji	8. --		

**Barang baik.                      Harga pantas.**

Dan kepada Agent di KWITANG WELTEVBEDEN;  
SAID ABDULRACHMAN BIN ALHABSCHIE.

# ADT.







හිමිකරු... සහතික...  
[Text continues with various administrative and legal notices in Sinhala script.]

අංක 676

පළමු...  
[Text continues with further notices and announcements.]

පළමු...  
[Text continues with various administrative and legal notices in Sinhala script.]

පළමු...  
[Text continues with various administrative and legal notices in Sinhala script.]

පළමු...  
[Text continues with various administrative and legal notices in Sinhala script.]







[illegible]